

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penerangan memiliki arti secara harfiah alat untuk menerangi, seperti lampu. Penerangan adalah proses, perbuatan, cara memberikan keterangan, penjelasan, yang lebih populer dengan istilah informasi satu pihak kepada pihak lainnya. Sedangkan dalam istilah yang digunakan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat atau lebih dikenal dengan TNI AD. Dinas Penerangan TNI Tingkatan Darat (Dispenad) dalam menjalankan tugas untuk salah satu institusi di jajaran TNI AD adalah menyampaikan informasi secara benar dan profesional tentang hal ihwal TNI AD untuk daya pertahanan negara Matra Darat untuk penduduk, serta memberikan tanggapan yang simpatik manakala benar suatu informasi yang dianggap bisa merugikan citra positif TNI AD. Selain itu untuk institusi yang sekaligus "Kaki tangan Informasi", bertugas mengolah informasi, menyampaikan informasi, mengelola informasi, baik untuk pihak internal maupun eksternal dan semua itu ditujukan dalam rangka mendukung tugas pokok TNI Angkatan Darat. Sama seperti Dispenad Penerangan Secapa Angkatan Darat juga merupakan sebuah Satuan Kerja (saker) yang berada dilingkungan Instansi Secapa Angkatan Darat, yang mana Secapa AD merupakan salah satu instansi yang berada di bawah naungan TNI AD.

Penerangan Secapaad sempat mengalami perubahan nama dari Penerangan Humas Secapaad menjadi Penerangan Secapaad, hal ini dapat dikonfirmasi oleh penyampaian dari Kepala Penerangan Secapaad, beliau menjelaskan bahwa “Nama Penerangan Humas digunakan sebelum tahun 2020, tapi semenjak tahun 2020 telah divalidasi Namanya berubah menjadi Penerangan Secapa AD”. Lalu berkaitan dengan Secapa AD merupakan singkatan dari Sekolah Calon Perwira Angkatan Darat, yang didirikan sebagai wadah pembentukan Perwira-Perwira TNI AD disamping AKMIL, yang pada awalnya Pendidikan Calon Perwira (Capa) dilaksanakan oleh masing-masing kecabangan. Sebagai salah satu instansi Tentara Nasional Indonesia, Secapa AD juga menjunjung tinggi sebuah slogan “Bersama Rakyat TNI Kuat” kalimat ini merupakan sebuah Tentara Nasional Indonesia (TNI) sebagai sebuah acuan, pandangan serta pemahaman dalam bersikap yang harus diterapkan dan dilakukan di dalam pelaksanaan tugas pokok sebagai prajurit maupun di dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu implementasi slogan tersebut dalam kehidupan sehari-hari saat bermasyarakat diperlihatkan oleh Secapa AD dengan menggelar gerai vaksinasi di lingkungannya yang bertempat di Klinik Kesehatan Secapa AD. Program vaksinasi ini dirasa penting untuk dilakukan agar membantu pemerintah mewujudkan segera adanya “herd immunity” atau kekebalan kelompok, yang mana disampaikan oleh WHO (World Health Organization) herd immunity yang juga dikenal sebagai kekebalan populasi atau kelompok adalah konsep yang digunakan untuk imunisasi, di mana suatu

populasi dapat terlindung dari virus tertentu jika suatu ambang cakupan imunisasi tertentu tercapai. Mengingat pentingnya vaksinasi proses penyebaran informasi vaksinasi ini juga menjadi sorotan sebagai aspek penting suksesnya pelaksanaan vaksinasi, maka dari itu strategi komunikasi yang baik dan efektif juga harus dilakukan oleh Penerangan Secapa AD sebagai pihak yang menyebarkan informasi program vaksinasi yang diadakan oleh Secapa AD.

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (communication planning) dan manajemen (communications management) untuk mencapai suatu tujuan, yang mana tujuan dalam penelitian ini adalah tersampainya informasi yang diberikan oleh Penerangan Secapa AD mengenai gerai, booth atau stan vaksinasi yang ada dilaksanakan oleh Secapa Angkatan Darat guna membantu masyarakat yang ingin memperkuat imunnya dengan melakukan vaksinasi covid-19. Seperti yang diketahui pandemi covid-19 ini sudah berlangsung sangat lama terhitung mulai awal Januari 2020. Hingga Desember 2021 saja mengacu pada covid19.go.id jumlah orang yang terjangkit atau terkonfirmasi positif covid-19 sudah mencapai 743.198 ribu orang dengan catatan 611.097 ribu orang dinyatakan sembuh dan 22.138 ribu orang dinyatakan telah meninggal dunia. Maka dari itu vaksinasi sangat penting untuk mencegah terjadinya kasus kematian-kematian lainnya dengan cara mengurangi resiko parahnya penyakit yang diidap jika seseorang sudah terpapar covid-19 dengan kata lain gejala yang dialami ini lebih ringan dari orang yang belum divaksin. Semenjak pertama kali dilakukan vaksinasi di

Indonesia dengan ditandai simbolisasi Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo (Jokowi) sebagai orang pertama kali yang menerima vaksin covid-19 pada Rabu 13 Januari 2021. Vaksinasi berlangsung di Istana pukul 09.40. Jokowi menjadi orang pertama Indonesia yang divaksinasi vaksin Covid-19. Vaksinasi siaran langsung di YouTube. (cnbcindonesia.com, 2021).

Sejak saat itu banyak orang yang ingin dirinya divaksin selain agar bisa melindungi diri mereka dari virus alasan lainnya adalah agar mereka bisa bepergian karena vaksinasi menjadi syarat mutlak diantaranya jika seseorang ingin memasuki tempat perbelanjaan seperti mal dan bioskop, juga apabila hendak bepergian ke luar kota. Namun, animo masyarakat yang ingin mendapatkan vaksinasi mendapati sebuah kendala di mana tak semua orang bisa mendapatkan informasi tempat di mana mereka bisa melakukan vaksinasi, karena masih menjadi hal yang baru masyarakat kesulitan dalam memperoleh informasi tersebut. Secapa AD sebagai salah satu Instansi yang menyelenggarakan gerai vaksinasi, hadir untuk masyarakat dan juga memberikan aksi nyata yang terkandung dalam motto Tentara Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat menjadi TNI yang memiliki slogan “Bersama Rakyat TNI Kuat”, melalui program vaksinasi diharapkan bisa menjadi jawaban atas sulitnya masyarakat untuk mendapatkan informasi vaksinasi Covid-19.

Dalam penyebaran informasi tersebut harus ada adanya proses komunikasi yang baik

Peneliti berharap dengan adanya strategi komunikasi yang dibangun dan diimplementasikan dengan baik, masyarakat dapat terbantu untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19, dengan begitu pandemic akan segera berakhir.

## **1. 2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah Makro**

Dari penjabaran yang telah dijelaskan oleh peneliti pada bagian latar belakang masalah, peneliti dapat membuat suatu rumusan masalah penelitian sebagai berikut, yaitu:

**“Bagaimana Strategi Komunikasi Satuan Kerja Penerangan SECAPA Angkatan Darat Dalam Memberikan Informasi Mengenai Vaksinasi Covid-19 Kepada Masyarakat Di Kota Bandung?”**

### **1.2.2 Rumusan Masalah Mikro**

Berdasarkan rumusan masalah secara makro maka rumusan masalah secara khusus pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana **Tujuan** Dari Satuan Kerja Penerangan SECAPA Angkatan Darat Dalam Menyebarkan Informasi Vaksinasi Covid-19 Kepada Masyarakat Di Kota Bandung?

2. Bagaimana **Perencanaan** Dari Satuan Kerja Penerangan SECAPA Angkatan Darat Dalam Menyebarkan Informasi Vaksinasi Covid-19 Kepada Masyarakat Di Kota Bandung?
3. Bagaimana **Pesan** Dari Satuan Kerja Penerangan SECAPA Angkatan Darat Dalam Menyebarkan Informasi Vaksinasi Covid-19 Kepada Masyarakat Di Kota Bandung?
4. Bagaimana **Media** Digunakan Oleh Satuan Kerja Penerangan SECAPA Angkatan Darat Dalam Menyebarkan Informasi Vaksinasi Covid-19 Kepada Masyarakat Di Kota Bandung?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai Bagaimana Strategi Komunikasi Satuan Kerja Penerangan SECAPA Angkatan Darat Dalam Memberikan Informasi Vaksinasi Covid-19

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian tentunya memiliki tujuan, tujuan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

##### **1.3.2.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Satuan Kerja Penerangan SECAPA Angkatan Darat Dalam Memberikan Informasi Vaksinasi Covid-19.

### **1.3.2.2 Tujuan Khusus**

Pada tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana **tujuan** Satuan Kerja Penerangan Secapa Angkatan Darat dalam memberikan informasi vaksinasi covid-19 kepada masyarakat di Kota Bandung?
2. Untuk mengetahui bagaimana **perencanaan** Satuan Kerja Penerangan Secapa Angkatan Darat dalam memberikan informasi vaksinasi covid-19 kepada masyarakat di Kota Bandung?
3. Untuk mengetahui **pesan** Satuan Kerja Penerangan Secapa Angkatan Darat dalam memberikan informasi vaksinasi covid-19 kepada masyarakat di Kota Bandung?
4. Untuk mengetahui **media** Satuan Kerja Penerangan Secapa Angkatan Darat dalam memberikan informasi vaksinasi covid-19 kepada masyarakat di Kota Bandung

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian di Atas. Kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Dari aspek teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya perkembangan ilmu komunikasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan bagi para peneliti, khususnya dalam bidang ilmu komunikasi yang memfokuskan kajiannya pada studi Deskriptif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan semakin bisa membuat penelitian mudah dilakukan oleh peneliti, dengan secara khusus dan umum diharapkan pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan fenomena komunikasi yang ada, khususnya dalam Strategi Komunikasi Penerangan Secapa Angkatan Darat Dalam Memberikan Informasi Vaksinasi Covid-19. Dan juga pada penelitian-penelitian lain yang berkaitan.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

#### **1. Peneliti**

Bagi peneliti, penelitian ini berguna sebagai pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang selama ini diterima dan dipelajari secara teori, khususnya tentang Strategi Komunikasi.

## **2. Universitas**

Bagi Universitas, penelitian ini berguna bagi mahasiswa UNIKOM secara umum, dan Program Studi Ilmu Komunikasi secara khusus sebagai bahan tinjauan, dan juga sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya, terutama yang melakukan penelitian dengan kajian yang sama.

## **3. Satuan Kerja Penerangan SECAPA Angkatan Darat**

Bagi Penerangan SECAPA Angkatan Darat. Penelitian yang dilakukan berguna bagi instansi sebagai bahan pertimbangan dan juga bahan diskusi serta evaluasi, guna meningkatkan upaya untuk pemberian informasi, khususnya tentang vaksinasi Covid-19.